

**HUBUNGAN SIKAP IBU PREMENOPAUSE DENGAN PERUBAHAN YANG  
TERJADI MENJELANG MASA MENOPAUSE DI KELURAHAN  
WOLOAN 1, KECAMATAN TOMOHON BARAT,  
KOTA TOMOHON**

**Oktevana Tulung  
Rina M. Kundre  
Wico Silolonga**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email : [oktevanatulung@yahoo.com](mailto:oktevanatulung@yahoo.com)

**ABSTRACT :** *Pre-menopausal is the time when the body begins the transition to menopause. Pre-menopausal period changes will occur, which began declining of reproduction function, hormonal changes, physical changes and psychological changes (Nugroho, 2012). The purpose of this study was to determine the correlation between maternal attitude of pre-menopausal with the change towards the menopause in Woloan 1, sub district west Tomohon, Tomohon. The sample in this study were pre-menopausal women age 41 – 48 living in the village Woloan 1, sub district west Tomohon, Tomohon as many as 43 people who had comply the inclusion criteria. The design of this study used cross sectional method. Instrument used in this research was questionnaire. The results of this study using analysis statistical test chi-square with value level  $\alpha=0,05$  or 95%. Statistical test results obtained value  $\rho=0,049 < \alpha=0,05$ . Conclusion, there is a correlation between attitude of pre-menopausal maternal with the change towards the menopause in Woloan 1, Sub district west Tomohon, Tomohon. The government of woloan 1 are expected to improve the collaboration with health care providers to conduct of giving information and counseling to pre-menopausal mothers about the importance of the changes that will occur before menopause.*

**Keywords :** *Attitude, Changes, Pre-menopausal*

**ABSTRAK :** Premenopause yaitu masa dimana tubuh mulai bertransisi menuju menopause. Masa premenopause akan terjadi perubahan, yaitu mulai menurunnya fungsi reproduksi, perubahan hormon, perubahan fisik, maupun perubahan psikis (Nugroho, 2012). **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon. **Sampel** dalam penelitian ini adalah ibu premenopause umur 41-48 tahun yang tinggal di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon sebanyak 43 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi. **Desain penelitian** ini menggunakan metode *Cross Sectional*. **Instrumen** yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. **Hasil penelitian** menggunakan analisis uji statistik Chi-Square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  atau 95 %. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $\rho = 0,049 < \alpha = 0,05$ . **Simpulan** ialah ada hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon. Diharapkan pemerintah kelurahan woloan 1 dapat meningkatkan kerjasama dengan petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan dan konseling kepada ibu premenopause mengenai pentingnya perubahan yang akan terjadi menjelang masa menopause.

**Kata kunci** : Sikap, Perubahan, Premenopause

## PENDAHULUAN

Premenopause adalah masa dimana tubuh mulai bertransisi menuju menopause. Masa ini bisa terjadi selama 2-8 tahun, dan ditambah 1 tahun di akhir menuju menopause. Masa premenopause biasanya terjadi pada usia di atas 40 tahun, tetapi banyak juga yang mengalami perubahan ini saat usia masih di pertengahan 30 tahun (Atikah, 2010).

Sindrom premenopause banyak di alami oleh wanita hampir diseluruh dunia, seperti 70-80% wanita di Eropa, 60% wanita di Amerika, 57% wanita di Malaysia, 18% wanita di Cina, dan 10% wanita di Jepang (Proverawati, 2010). menjadi 372 juta jiwa.

Data dari *World Health Organization* (WHO,1996) setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia diperkirakan mengalami menopause. WHO juga mengatakan pada tahun 1990, sekitar 467 juta wanita berusia 50 tahun keatas menghabiskan hidupnya dalam keadaan pasca menopause, dan 40% dari wanita pasca menopause tersebut tinggal di Negara berkembang dengan usia rata-rata mengalami usia menopause pada usia 51 tahun. Menurut WHO, di Asia pada tahun 2025 jumlah wanita menopause akan melonjak dari 107 juta jiwa akan .

Menurut Depkes RI (2005) sekitar 30,3 juta jiwa wanita akan mengalami menopause dengan usia rata-rata pada 49 tahun.

Penelitian yang dilakukan Nurdono pada tahun 2013 di Desa Gonggang, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, dengan judul Gambaran sikap ibu terhadap masa premenopause pada ibu-ibu didapatkan hasil untuk kelompok sikap terhadap masa premenopause bersikap positif, sedangkan untuk kelompok sikap terhadap menopause, ibu-ibu Desa Gonggang Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan dominan bersikap negatif terhadap menopause.

Survey awal yang di dapatkan peneliti di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon adalah 3

dari 5 ibu premenopause merasa takut dan cemas dalam menghadapi masa menopause. Dan penelitian tentang sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang masa menopause belum pernah dilakukan di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap Ibu Premenopause Dengan Perubahan Yang Terjadi Menjelang Masa Menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *observasional analitik*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong silang).

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon pada tanggal 23 Juni – 2 Juli.

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh ibu premenopause yang berumur 41-48 tahun di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon. Total populasi adalah 141 Ibu Premenopause. Teknik sampel yang digunakan ialah *Non random sampling* secara *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2012), dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu premenopause umur 41-48 tahun yang tinggal di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon, ibu premenopause yang bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu premenopause yang tidak di tempat saat penelitian, ibu premenopause yang sedang sakit saat penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pertanyaan dan pernyataan yang sudah tersusun baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner sikap ibu premenopause dan perubahan menjelang masa menopause. Kuesioner tersebut dibuat sendiri dan telah melalui uji validitas dan reabilitas, yang dilakukan Kelurahan Woloan 1 Utara, Kota Tomohon terhadap 20 responden pada tanggal 10 - 12 Juni 2014.

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung, dinyatakan valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,443) dengan uji validitas menggunakan rumus *Corrected Item – Total Correlation*. Dari hasil uji didapatkan nilai  $r$  hitung = 0.445 - 0,696, ini menunjukkan bahwa untuk pertanyaan tentang sikap tersebut valid.

Untuk mengetahui reliabilitas dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai  $r$  tabel. Bila nilai  $\alpha >$   $r$  tabel (0,443) maka pertanyaan tersebut reliabel. Dari hasil uji didapatkan nilai  $\alpha = 0.870 >$  0,443. Ini menunjukkan bahwa untuk pertanyaan tentang sikap tersebut reliabel.

Untuk perubahan menjelang masa menopause didapat nilai  $r$  hitung = 0.453 - 0,595, ini menunjukkan bahwa untuk pertanyaan tentang perubahan tersebut valid dan uji reliabilitas pada kuesioner perubahan diperoleh nilai  $\alpha$  0,855. Ini menunjukkan bahwa untuk pertanyaan tentang sikap tersebut reliabel, karena nilai  $\alpha >$   $r$  tabel.

Prosedur Pengumpulan Data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kita sebagai hasil mengamati atau mengukur (Setiadi, 2013). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu: memperkenalkan diri, menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian, membagikan kuesioner kepada responden, meminta persetujuan untuk menjadi responden, meminta

responden untuk menandatangani surat persetujuan, membagikan lembar kuesioner, menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner, setelah lembar kuesioner selesai diisi, kuesioner kembali diperiksa dan dikumpulkan. Setelah dipastikan terisi dengan lengkap, maka kegiatan selanjutnya adalah tahap pengolahan dan analisa data.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah memeriksa / *editing*, memberi tanda kode / *coding*, tabulasi data / *tabulating*, memasukan data (*data entry*) atau *processing*.

Menurut Hidayat, 2008, etika penelitian adalah sebagai berikut *informed consent* (lembar persetujuan), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Karakteristik Responden

**Tabel 5.1.** Distribusi frekuensi responden menurut umur

Umur (Tahun)	n	%
41	7	16,3
42	3	7,0
43	8	18,6
44	5	11,6
45	6	14,0
46	4	9,3
47	5	11,6
48	5	11,6
Total	43	100,0

Sumber : Data Primer Juli 2014

**Tabel 5.2.** Distribusi frekuensi responden menurut pendidikan

Tingkat Pendidikan	n	%
SD	2	4,7
SMP	6	14,0
SMA/SMK	19	44,1
D3	5	11,6
S1	11	25,6
Total	43	100,0

Sumber : Data Primer Juli 2014

**Tabel 5.3.** Distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	n	%
PNS	5	11,6
Guru Swasta	10	23,3
IRT / Tdk bekerja	7	16,3
Total	21	48,8
	43	100,0

Sumber : Data Primer Juli 2014

#### Analisa Univariat

**Tabel 5.4.** Distribusi frekuensi responden menurut sikap ibu premenopause menjelang masa menopause

Sikap Ibu Premenopause	n	%
Positif	23	53,5
Negatif	20	46,5
Total	43	100,0

Sumber : Data Primer Juli 2014

**Tabel 5.5.** Distribusi frekuensi responden menurut perubahan yang terjadi menjelang masa menopause

Perubahan	n	%
Mengetahui	29	67,4
Tidak Mengetahui	14	32,6
Total	43	100,0

Sumber : Data Primer Juli 2014

#### Analisa Bivariat

**Tabel 5.6.** Hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang msa menopause

Sikap Ibu Premenopause	Perubahan				Total	$\rho$
	Tidak Mengetahui		Mengetahui			
	n	%	n	%	n	%
Negatif	3	7,0	17	39,5	20	46,5
Positif	11	25,6	12	27,9	23	53,5
	14	32,6	29	67,4	43	100

Sumber : Data Primer Juli 2014

### Pembahasan

#### Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon diperoleh

sampel sebanyak 43 orang yang bersedia menjadi responden selama bulan Juni - Juli 2014.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 ibu premenopause diketahui bahwa yang paling banyak ibu premenopause yang berumur 43 tahun sebanyak 8 orang (18,6%)

Menurut teori, bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Hendra, 2008).

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang paling banyak pada berpendidikan SMA/SMK sebanyak 19 orang (44,2%)

Berdasarkan pekerjaan, responden paling banyak adalah ibu rumah tangga / tidak bekerja sebanyak 21 orang (48,8%),

Pekerjaan berkaitan erat dengan tingkat pendidikan, yang juga menentukan mudahnya seseorang menyerap dan memahami informasi yang mereka peroleh. Seperti dalam penelitian ini, dapat dilihat pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula pengetahuan mereka dalam mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi menjelang masa menopause (Notoatmodjo, 2010).

#### Analisa Variabel Penelitian

Sikap merupakan cara seseorang melihat sesuatu secara mental dari dalam diri dan mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek, maupun kelompok tertentu. Sikap selalu dikaitkan dengan perilaku yang berada dalam batas kewajaran dan kenormalan yang merupakan respons atau reaksi terhadap stimulus lingkungan sosial (Azwar, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sikap ibu premenopause dengan perubahan yang

terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon yaitu 20 ibu premenopause (46,5%) mempunyai sikap negatif, dan 23 ibu premenopause (53,5%) yang mempunyai sikap positif.

Untuk ibu premenopause yang bersikap negatif terdapat 3 orang yang tidak mengetahui perubahan menjelang masa menopause dan 17 orang mengetahui perubahan menjelang masa menopause. Sedangkan ibu premenopause yang bersikap positif terdapat 12 responden mengetahui perubahan menjelang masa menopause, dan 11 orang tidak mengetahui perubahan menjelang masa menopause.

Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi sikap responden sehingga memiliki sikap yang negatif, tapi mayoritas responden mengetahui perubahan menjelang masa menopause. Dan untuk responden yang memiliki sikap positif, memiliki hasil bahwa ibu yang mengetahui dan tidak mengetahui perubahan menjelang masa menopause hanya selisih satu responden.

Menurut Azwar (2013), sikap dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap : Pengalaman pribadi, Pengaruh orang lain yang dianggap penting, Pengaruh kebudayaan, Media massa, Lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan Faktor emosional. Sehingga walaupun memiliki sikap negatif, tetapi responden mengetahui perubahan menjelang masa menopause.

Perubahan menekankan adanya contoh dalam diri seseorang sehingga perilaku seseorang dicontoh oleh masyarakat sekitar hingga menjadikan sebuah budaya masyarakat (Azwar, 2013).

Pada masa menjelang masa menopause, ibu premenopause akan mengalami perubahan-perubahan, yaitu perubahan organ reproduksi (berhentinya haid), perubahan hormon (penurunan hormon estrogen dan progesteron), perubahan fisik (Siklus haid yang tidak

teratur, gejala rasa panas, jantung berdebar-debar, keringat berlebihan pada malam hari, sulit tidur, gangguan libido, perubahan kulit, nyeri otot dan sendi, berat badan bertambah, tidak dapat menahan air seni), perubahan emosi/ psikis (depresi, kecemasan, mudah tersinggung, stress).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon yaitu 32,6% tidak mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi menjelang masa menopause, dan 67,4% mengetahui perubahan yang akan terjadi menjelang masa menopause.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu premenopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon mayoritas mengetahui perubahan yang akan terjadi menjelang masa menopause. Hal ini dapat disebabkan adanya bahan informasi, seperti televisi, koran, internet, ataupun mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan.

Informasi akan memberi pengaruh pada pengetahuan seseorang, jika dia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media masa atau tenaga kesehatan, maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Hendra, 2008).

#### Analisa Hubungan Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon dari hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai  $\rho = 0,049 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, dan hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara variable. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

Sikap merupakan cara seseorang melihat sesuatu secara mental dari dalam diri dan mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek, maupun kelompok tertentu (Azwar, 2013).

Menurut teori, sikap mempunyai berbagai tingkatan yang terdiri dari menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*) (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Tegal Sari, Kecamatan Medan Denai menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu terhadap perubahan pada masa menopause, dimana sebanyak 183 orang (83,6%) berpengetahuan kurang dan 36 orang (16,4%) berpengetahuan baik. Untuk hasil dari sikap yaitu sikap negatif sebanyak 190 orang (86,8%) dan sikap positif sebanyak 29 orang (13,2%) (Lisnani, 2010).

Dengan adanya penyuluhan yang dilakukan oleh kelurahan tentang perubahan masa menopause memungkinkan ibu-ibu premenopause akan lebih paham tanda-tanda untuk memasuki masa menopause. Sikap ibu dalam menerima perubahan masa menopause premenopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon dikategorikan positif, dilihat dari jawaban dalam lembar kuesioner. Dimana pendidikan dari ibu premenopause di Kelurahan Woloan satu dalam kategori cukup sampai baik, yaitu dari 43 responden terdapat pendidikan SMA/SMK sebanyak 19 orang, pendidikan Sarjana sebanyak 11 orang. Dan untuk 13 orang lainnya dalam pendidikan D3, SMP, dan SD.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon, maka dapat diambil

kesimpulan: sikap ibu premenopause secara umum di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon yaitu bersikap positif, perubahan yang terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon yaitu dominan ibu-ibu premenopause mengetahui perubahan yang akan terjadi menjelang masa menopause, ada hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Woloan 1, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani P. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sosial Ekonomi Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause Di Kecamatan Rembang Pasuruan*. Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 18 Januari 2014.
- Azwar A. & Prihartono J. (2003). *Metedologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Azwar S. (2013). *Sikap Manusia*, edisi 2. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial – Ekonomi Indonesia*. Diakses tanggal 6 Juli 2012.
- Dinkes (2012). *Buku Saku Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*. Diakses tanggal 4 Desember 2013.
- Hastono S. P & Sabri L. (2009). *Statistik Kesehatan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hendra AW (2008). *Konsep Pengetahuan*. <http://ajangberkarya.wordpress.com/2008/0/07konseppengetahuan/>. Diakses tanggal 7 Mei 2013.
- Ismiyati A. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Ibu Pre Menopause Di Perumahan Sewon Asri Yongyakarta*. Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 28 Juli 2010.

- Kurmalasari I & Andhyantoro I. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Kebidanan Dan Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Lisnani. (2010). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masalah Menopause Di Kelurahan Sari Kecamatan Medan Denai*. Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 19 Juli 2010
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineke Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho T. (2012). *Obsgyn Obstetri Dan Ginekologi Untuk Kebidanan Dan Keperawatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nurdono D. A (2013). *Gambaran Sikap Ibu Terhadap Masa Premenopause Pada Ibu-ibu*. <http://ejournal.umm.ac.id>. Diakses tanggal 6 September 2013.
- Pieter H. Z & Lubis N. L. (2011). *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- PSIK . (2013). *Panduan Penelitian Tugas Akhir Proposal & Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Remedina G. (2013). *Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-45 Tahun Tentang Pre Menopause Di Desa Kunden Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 15 Oktober 2013.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sumantri H. A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana, Jakarta.
- Sukarni K. I & Margareth ZH. (2013). *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Nuha Medika. Yogyakarta.